

**PENGARUH CURRENT RATIO DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP
RETURN ON ASSET (STUDI KASUS PADA PT. INDORAMA
TEKNOLOGIES COMPLEX PERIODE 2012-2016)**

Agus Dodi Hermawan

Program Studi Akuntansi STIEB Perdana Mandiri

agusdodi@stieb-perdanamandiri.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh current ratio dan struktur modal berpengaruh terhadap return on asset. Variabel dalam penelitian ini adalah *current ratio* dan struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity* sebagai variabel independen dan *return on assets* sebagai variabel dependen. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan SPSS V.21. Hasil penelitian menunjukkan secara parsial current ratio berpengaruh terhadap *return on asset* dan struktur modal berpengaruh terhadap *return on asset*. Secara simultan, current ratio dan struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Kata Kunci: *current ratio, debt to equity ratio, return on asset*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan perlu dibuat dan disusun sesuai dengan standar yang berlaku agar semua pihak yang berkepentingan dapat dengan mudah memahami kondisi keuangan perusahaan secara menyeluruh. Untuk mampu memahami suatu laporan keuangan, perlu dilakukan suatu analisis. Salah satu analisis tersebut dikenal dengan nama analisis laporan keuangan (Kasmir, 2014: 04).

Salah satu alat analisis laporan keuangan yaitu dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio yang sering dipergunakan oleh pihak eksternal perusahaan dalam menilai suatu kinerja suatu perusahaan adalah rasio likuiditas dan rasio profitabilitas

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio, quick ratio dan cash ratio. Rasio likuiditas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah current ratio. Current ratio

menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditur jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh asset yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo hutang (Brigham dan Houston, 2010: 134-135)

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (DER)

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari gross profit margin, net profit margin, return on asset dan return on equity.

Dalam penelitian ini rasio profitabilitas yang dipergunakan adalah *Return On Asset* (ROA). ROA adalah rasio yang mengukur sejauh

mana asset yang dimiliki perusahaan dapat menghasilkan laba.

Rasio ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA juga sering digunakan oleh pihak manajemen untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA maka semakin baik kinerja perusahaan tersebut. ROA yang negatif disebabkan laba perusahaan dalam kondisi negatif pula atau rugi, hal ini menunjukkan kemampuan dari modal yang diinvestasikan secara keseluruhan belum mampu untuk menghasilkan laba.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini dianggap sangat penting karena kegagalan dalam membayar kewajiban dapat menyebabkan kebangkrutan pada suatu perusahaan. Rasio ini mengukur pada kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan

dengan melihat asset lancar perusahaan terhadap hutang lancarnya. Rasio likuiditas terdiri dari current ratio, quick ratio dan cash ratio

Current Ratio

Current ratio yaitu Rasio lancar (*current ratio*) merupakan ukuran umum yang digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan hutang jangka pendek

Rumus current ratio sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{asset lancar}}{\text{hutang lancar}}$$

Current ratio merupakan perbandingan antara jumlah aset lancar dan hutang lancar yang dimiliki perusahaan yang menunjukkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya. *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan bagi kreditor jangka pendek, perusahaan yang memiliki *current ratio* yang tinggi belum tentu mampu membayar kewajibannya yang jatuh tempo.

Bagi pihak manajer dan para kreditor *current ratio* yang tinggi

dipandang perusahaan tersebut sedang dalam keadaan kuat, namun hal tersebut berbeda bagi para pemegang saham. Hal ini justru dianggap tidak baik dalam artian para manajer tidak mendayagunakan *current asset* secara baik dan efektif atau dengan kata lain tingkat kreativitas manajer sangat rendah. Menurut Munawir (2014: 72), “*current ratio* yang terlalu tinggi menunjukkan kelebihan uang kas atau asset lancar lainnya dibandingkan dengan yang dibutuhkan sekarang”.

Struktur Modal

Struktur modal adalah pembiayaan permanen yang terdiri dari hutang jangka panjang, saham preferen dan modal pemegang saham. Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Struktur modal yang optimal adalah struktur modal yang dapat meminimumkan biaya dan mengoptimalkan keseimbangan

antara risiko dan pengembalian, sehingga memaksimalkan harga saham. Dalam penelitian ini, Struktur modal diproksikan dengan rasio *Debt to Equity* (DER). Rumus *Debt to equity ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{total debt}}{\text{total equity}} \times 100\%$$

Debt to Equity (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tentang *leverage* terhadap total *stakeholder equity* yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menggambarkan seberapa besar modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada kreditur. Semakin kecil nilai rasio ini maka semakin baik. Semakin besar *Debt to Equity* menunjukkan semakin besar hutang yang dibayar perusahaan sehingga profitabilitas akan berkurang.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan dana asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pengertian lain menyebutkan profitabilitas

menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya (Mas'ud, 2008).

Menurut Brigham dan Houston (2001:89) profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan. Menurut Hanafi dan Salim (2000:83), rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan pada tingkat penjualan, asset dan modal saham tertentu.

Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Rasio profitabilitas terdiri dari *Return On Aset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Gross Profit Margin* (GPM), *Net Profit Margin* (NPM) dan *Earning PerShare* (EPS). Dalam penelitian ini, rasio profitabilitas yang digunakan adalah *Return On Asset* (ROA).

Return On Asset

Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. ROA juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya.

Rumus return on asset sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Return on asset menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dari setiap satu rupiah aset yang digunakan. Rasio ini digunakan untuk menilai apakah perusahaan efisien dalam memanfaatkan asetnya dalam kegiatan operasi perusahaan. Rasio ini juga memberikan ukuran yang lebih baik atas profitabilitas perusahaan karena menunjukkan efektivitas manajemen dalam menggunakan aset memperoleh pendapatan

Hasil pengembalian investasi menunjukkan produktifitas dari

seluruh dana perusahaan, baik modal pinjaman maupun modal sendiri. Semakin kecil rasio ini, semakin kurang baik, demikian pula sebaliknya. Artinya, rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas dari keseluruhan operasi perusahaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dimana terdapat hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini akan dapat membangun suatu teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala (Sugiyono, 2009). Penelitian asosiatif yang digunakan adalah asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya

Jenis data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah yaitu data yang dapat diukur dengan angka-angka yang dapat dihitung (Sugiyono, 2009). Sumber data yang dipergunakan adalah data sekunder.

Data yang dipergunakan adalah laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi

Operasional Variabel

1. Variabel independen

a. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah current ratio. Rumus current ratio sebagai berikut

$$CR = \frac{\text{aset lancar}}{\text{utang lancar}}$$

b. Struktur modal

Dalam penelitian ini, struktur modal diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER)

Rumus *Debt to Equity Ratio* sebagai berikut:

$$DER = \frac{\text{debt}}{\text{equity}} \times 100\%$$

2. Variabel dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah return on asset. Perhitungan return on asset

menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Current Ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi likuiditas jangka pendeknya, rasio ini perlu diamati karena rasio ini menggambarkan seberapa jauh tuntunan dari kreditur jangka pendek yang dapat dipenuhi oleh aset lancar. *Current Ratio* yang tinggi akan memberikan pengaruh kurang baik terhadap laba perusahaan (Hanafi dan Halim, 2009: 77).

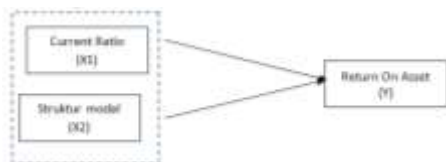
Laba merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh setiap perusahaan karena dengan memperoleh laba yang tinggi, perusahaan akan dengan mudah menarik perhatian para investor. Naik turunnya laba akan berpengaruh terhadap return on asset.

Struktur modal merupakan masalah penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung

terhadap posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan.

Tingginya nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) suatu perusahaan menyebabkan harga saham suatu perusahaan menjadi rendah, hal tersebut dikarenakan apabila perusahaan memperoleh laba maka perusahaan akan cenderung untuk menggunakan laba tersebut untuk membayar hutangnya dibandingkan membayar dividen

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka kerangka pemikiran penelitian ini adalah sebagai berikut:



Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dengan program SPSS. Analisa regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antar variabel

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji normalitas dijelaskan pada tabel 1.1 berikut

Tabel 1.1 Hasil Uji Normalitas

		Current ratio	Struktur modal	Return on asset
N		8	8	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1,11700	1,39738	1,91963
	Std. Deviation	,626371	,262688	1,385227
Most Extreme Differences	Absolute	,175	,142	,217
	Positive	,175	,142	,217
	Negative	-,130	-,118	-,100
Test Statistic		,175	,142	,217
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c	,200 ^c	,200 ^c

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Ho : Data berdistribusi normal

Ha : Data tidak berdistribusi normal

Jika nilai Sig < 0.05, maka Ho ditolak artinya data tidak berdistribusi normal

Jika nilai Sig > 0.05, maka Ho diterima artinya data berdistribusi normal (dalam hal ini data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal).

Berdasarkan tabel diatas, hasil perhitungan uji normalitas untuk variable asset tetap sebagai berikut: diperoleh Nilai Asym.Sig sebesar 0,200 dengan nilai sig = 0,05 maka diperoleh [0,200 > 0,05].

Dengan demikian, H_0 diterima artinya data berdistribusi normal.

Uji Linearitas

Menurut Ghazali (2013:166) uji linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Menurut Sugiyono (2016:265) salah satu asumsi dari analisis regresi adalah linieritas apakah garis regresi antara X dan Y membentuk garis linier atau tidak. Berikut hasil uji linieritas yang dijelaskan pada tabel 1.2 dibawah ini

Tabel 1.2 Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table					
		Sum of Squares	df	Mean Square	F
Current Ratio	(Constant)	1471,812	33	44,594	4,388
	Between Groups	823,832	1	823,832	81,207
	Within Groups	888,410	31	28,658	
	Total	1471,812	33		

Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 1.3 Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constant)	-2,973	24,158		-.123	.907
Current Ratio	9,259	23,558	.176	.393	.693
Struktur Modal	-4,186	2,188	-.854	-1,905	.045

Persamaan regresi linear berganda penelitian ini sebagai berikut

$$Y = -2,973 + 9,259X_1 - 4,186X_2$$

Berdasarkan persamaan diatas, diketahui bahwa nilai a sebesar -2,973 yang artinya jika nilai current ratio dan struktur modal berada dalam posisi nol maka nilai return on asset akan mengalami penurunan sebesar 2,973%. Sedangkan pada koefisien nilai (b) pada X_1 sebesar 9.259 dan bertanda positif yang artinya jika ada peningkatan current ratio sebanyak 1x akan diikuti dengan peningkatan nilai return on asset sebesar 9,259%

Koefisien nilai b pada X_2 sebesar 4,186 dan bertanda negatif artinya jika ada peningkatan struktur modal sebanyak 1 akan diikuti penurunan nilai return on asset sebesar 4,186%

Uji-t

Uji t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Adapun hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 1.4 Hasil Uji t

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1					
(Constant)	-2,973	24,158		-.123	.907
Current Ratio	9,259	23,558	.176	.393	.693
Struktur Modal	-4,186	2,188	-.854	-1,905	.045

Berdasarkan tabel diatas, dapat digunakan untuk pengujian hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis 1

Ha : current ratio berpengaruh terhadap return on asset

Ho : current ratio tidak berpengaruh terhadap return on asset

Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

Berdasarkan tabel diatas, variabel current ratio mempunyai nilai Sig. 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 atau $[0,05 > 0,003]$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya current ratio berpengaruh terhadap return on asset

b. Hipotesis 2

Ha : struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Ho : struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Kaidah keputusan:

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

Berdasarkan tabel diatas, variabel struktur modal mempunyai nilai Sig. 0,045. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 atau $[0,05 > 0,045]$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Uji F

Uji statistik F untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap

variabel terikat. Hasil uji F dijelaskan pada tabel 1.5 berikut:

Tabel 1.5 Hasil uji f

ANOVA ^a					
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F
1	Regression	7,247	2	3,623	2,620
	Residual	6,285	5	1,241	
	Total	13,451	7		

a. Dependent Variable: Return On Asset
b. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Current Ratio

Hipotesis dalam bentuk kalimat :

Ha : current ratio dan struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Ho : current ratio dan struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Kaidah Pengujian Signifikansi :

- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \leq \text{Sig}]$, maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.
- Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau $[0,05 \geq \text{Sig}]$, maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya signifikan.

Dari tabel diatas didapat bahwa hasil Sig sebesar 0,024 Maka $[0,05 \geq 0,024]$ maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya current ratio dan struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Uji koefisien Determinasi

Koefisien determinasi mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2013: 97). Berikut hasil uji koefisien determinasi

Tabel 1.6 Hasil Koefisien Determinasi

Model Summary ^a									
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.734 ^b	.539	.354	1.11388	.539	2.620	2	5	.040

a. Predictors: (Constant), Struktur Modal, Current Ratio
b. Dependent Variable: Return On Asset

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai R_{square} sebesar 0,539 artinya variabel independent mempengaruhi variabel dependent sebesar 53,9%. Sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini

KESIMPULAN

1. Pengaruh current ratio terhadap return on asset

Hasil perhitungan uji t menunjukkan bahwa variabel current ratio berpengaruh terhadap return on asset. Variabel current ratio mempunyai nilai Sig. 0,003. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 atau

[0,05>0,003] maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya current ratio berpengaruh terhadap return on asset

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mahardhika (2016) dan Sefiani (2014) yang menyatakan bahwa current asset berpengaruh terhadap return on asset.

2. Pengaruh struktur modal terhadap return on asset

Berdasarkan uji t , variabel struktur modal mempunyai nilai Sig. 0,045. Jika dibandingkan dengan nilai probabilitas 0,05 atau [0,05>0,045] maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya struktur modal berpengaruh terhadap return on asset

Hasil penelitian ini mendukung penelitian Mahardhika (2016) dan Sefiani (2014) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap return on asset.

3. Pengaruh current ratio, struktur modal terhadap return on asset

Berdasarkan uji f , hasil Sig sebesar 0,024 Maka [0,05 $\geq$ 0,024] maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya current ratio dan

struktur modal berpengaruh terhadap return on asset.

REFERENSI

Ayu Sri Mahatma Dewi, Ary Wirajaya (2013) pengaruh struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada nilai perusahaan

Arfan, Muhammad dan Pasrah. 2012. Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI". Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2 No.2. ISSN: 2301-4717: p 125-134

Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IMB SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Martani, Dwi dkk. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK. Edisi 2 Buku 1. Salemba Empat. Jakarta

Mahardhika, P.A. 2016. Pengaruh Current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset. Widyakala Volume 3 Maret 2016. ISSN: 23337-7313

- Purwaji, Agus dkk. 2015. Akuntansi Pengantar 2. Edisi 1. Cikal Sakti. Jakarta
- Purwaji, Agus dkk. 2016. Akuntansi Pengantar 1. Edisi 1. Salemba Empat. Jakarta
- Rudianto. 2015. Akuntansi Manajemen: informasi untuk pengambilan keputusan strategis. Erlangga. Jakarta
- Sefiani, Claudia Yuke Kartika. 2014. Pengaruh current ratio, total aset turn over dan umur perusahaan terhadap profitabilitas.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.